

**ANALISIS PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN,  
VOLUME PERDAGANGAN, INFLASI, NILAI TUKAR  
RUPIAH DAN *TRADING DAY* TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PADA PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2018**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**



**Disusun oleh:**

**M. VISAL MAHENDRA NAULI SIREGAR**

**11-16-29192**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**STIE YKPN YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**AGUSTUS 2020**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN *TRADING DAY* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD VISAL MAHENDRA NAULI SIREGAR**

No Induk Mahasiswa: 111629192

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Penguji

Nurofik, Drs., M.Si, Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## ABSTRAK

Dalam dunia investasi, banyak terjadinya transaksi-transaksi yang dilakukan dengan tujuan memperoleh imbal hasil yang diharapkan di masa depan. Instrumen dalam investasi yang dipilih merupakan saham, dimana saham membutuhkan wadah khusus yaitu pasar modal. Dalam transaksi di pasar modal, para investor memiliki tujuan untuk memperoleh *return* investasi yang sesuai. Salah satu alasan yang mendorong investor dalam berinvestasi dan juga sebagai imbalan atas risiko pada investasi yang dilakukan adalah *return* saham. *Return* saham merupakan *profit* yang bisa diterima oleh para investor atas investasi yang telah dilakukannya. Investor dalam menanamkan modalnya memerlukan berbagai informasi yang berguna untuk menganalisis hasil investasinya dalam pasar modal. Salah satu informasi yang diperlukan oleh para investor untuk menganalisis hasil investasinya di pasar modal yaitu informasi yang bersifat teknikal. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan grafik dalam analisisnya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu sebelumnya. Dalam penelitian ini akan membahas seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, inflasi, nilai tukar rupiah dan *trading day* terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan yang sebenarnya terjadi dari data penelitian dengan teori yang ada.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dari studi ini adalah saham-saham pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih pada studi ini adalah semua saham di Indonesia yang memiliki kapitalisasi pasar lebih dari 10 triliun selama periode 2016-2018 dengan minimal 30 emiten. Data penelitian ini diambil dengan cara *download* pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia berupa ringkasan saham dari tahun 2016-2018. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan, inflasi, nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *trading day* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Pada uji F angka *sig.* sebesar 0,053 tidak melebihi 0,1, artinya hipotesis diterima. Nilai F-hitung 2,210 melebihi F-tabel 1,85, artinya hipotesis diterima. Keputusan yang dapat peneliti simpulkan adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergambar pada persamaan model regresi. Besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 2,7 % yang artinya 2,7 persen *return* saham dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 97,3 persen diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan di dalam penelitian.

Kata kunci: *Return* saham, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, inflasi, nilai tukar rupiah, *trading day*

## ABSTRACT

*In the investment world, there are many transactions carried out with the purpose of obtaining the expected returns in the future. The instrument in the chosen investment is stocks, where stocks need a special container, namely the capital market. In transactions in the capital market, investors have the goal of obtaining an appropriate return on investment. One of the reasons that encourage investors to invest and also in return for risk on the investment made is stock returns. Return on shares is the profit that investors can receive on their investments. Investors in investing require a variety of useful information to analyze the results of their investment in the capital market. One of the information needed by investors to analyze the results of their investment in the capital market is technical information. Technical analysis is an analytical technique that uses charts in its analysis to estimate future stock prices by observing changes in stock prices in the past. This research will discuss any influence of trading frequency, trading volume, inflation, rupiah exchange rate and stock trading days. This research was conducted because there are still differences in research between one study and another as well as differences between the actual situation of the research data and existing theories.*

*This study uses secondary data. The population of this study is stocks on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The sample selection technique in this study using purposive sampling method. The sample chosen in this study is all stocks in Indonesia that have a market capitalization of more than 10 trillion during the 2016-2018 period with a minimum of 30 companies. The research data was taken by downloading it on the official website of the Indonesia Stock Exchange in the form of stock summaries from 2016-2018. The method of analysis of this research is using multiple linear regression analysis.*

*From this research, the following conclusions are obtained: the variable trading frequency, trading volume, inflation, the rupiah exchange rate have a negative significant effect on stock returns, while the trading day variable has a positive significant effect on stock returns. In the F test, the sig. 0.053 does not exceed 0.1, meaning that the hypothesis is accepted. The F-count value 2,210 exceeds the F-table 1.85, meaning that the hypothesis is accepted. The decision that researchers can conclude is the effect of the independent variable on the dependent variable depicted in the regression model equation. The coefficient of determination is 2.7%, which means that 2.7 percent of stock returns are influenced by independent variables, while the remaining 97.3 percent is explained by other variables not proposed in the study.*

*Keywords: Stock return, trading frequency, trading volume, inflation, rupiah exchange rate, trading day*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Investasi saat ini berkembang dari tahun ke tahun dan menjadi sebuah *trend* positif untuk memperoleh manfaat di masa depan. Investasi menjadi sebuah perbincangan dan merupakan hal yang perlu dipelajari agar di masa yang akan datang para investor memperoleh *return* sesuai dengan yang diharapkan di masa depan. Tujuan memulai investasi adalah mendapatkan sebuah keuntungan maksimal atas pengembangan sebuah modal yang kita telah tanam agar tercapai sebuah kebebasan finansial. Di dalam dunia investasi banyak instrumen investasi yang dapat dipilih untuk kebutuhan di masa depan. Instrumen investasi meliputi, properti, tanah, logam mulia, emas, deposito, obligasi, reksa dana, dan saham (Poetri, 2013). Properti, tanah, logam mulia, emas, deposito dapat kita beli tanpa wadah khusus. Sedangkan obligasi, reksa dana dan saham membutuhkan wadah khusus dalam bertransaksi yaitu pasar modal.

Pasar modal adalah suatu wadah bagi para pelaku kegiatan pasar modal dalam melakukan investasi dengan melakukan transaksi pembelian atau penjualan saham pada Bursa Efek Indonesia. Pasar modal berfungsi sebagai perantara untuk mempertemukan antara pihak yang memiliki uang (investor) dan pihak yang membutuhkan uang (*investee*) (Ang, 1997). Di dunia pasar modal, instrumen keuangan yang diperdagangkan tidak hanya saham melainkan banyak produk lainnya seperti obligasi, reksadana, warant dan berbagai instrument keuangan lainnya.

Saham adalah suatu instrumen dalam pasar modal dimana dapat dijadikan sebagai bukti penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu entitas (BEI, 2020). Sebagai tanda penyertaan modal, maka seseorang atau badan usaha

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut memiliki hak atas laba, hak atas aset dan hak atas hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Frekuensi perdagangan adalah jumlah saham beredar yang telah terjadi pada saat transaksi jual beli dilakukan pada waktu tertentu. Suatu saham yang semakin tinggi tingkat frekuensi perdagangannya maka, saham tersebut semakin likuid, begitupun sebaliknya. Analisis tentang dampak tinggi frekuensi perdagangan terhadap pasar dan memiliki ekuitas pasar yang ditambahkan dengan tinggi frekuensi perdagangan ke penemuan harga, dapat memberikan penawaran harga terbaik hampir setiap hari dan tampaknya tidak meningkatkan volatilitas tetapi bahkan dapat menguranginya (Brogaard, 2010). Dengan demikian dapat menentukan bahwa suatu frekuensi transaksi perdagangan saham pada suatu waktu dapat kita lihat apakah transaksi tersebut mampu menarik minat para investor maupun trader.

Volume perdagangan adalah jumlah saham yang telah diperdagangkan pada jangka waktu tertentu dalam bursa saham. Dalam transaksi saham, volume perdagangan memiliki banyak fungsi dalam analisis teknikal yang salah satunya adalah untuk melihat likuid atau tidaknya suatu saham. Jika volume saham semakin tinggi maka saham tersebut likuid dan begitupun sebaliknya. Khususnya, terlepas dari banyak studi mikrostruktur pasar yang menghubungkan perilaku perdagangan dengan aktivitas pembuatan pasar dan mekanisme penemuan harga, tingkat volume yang tampaknya tinggi di pasar keuangan sering dianggap membingungkan dari perspektif penetapan harga aset yang rasional (Ross,1989). Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti pengaruh yang ditimbulkan volume perdagangan terhadap *return* saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Inflasi berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi suatu negara dimana terjadinya kenaikan harga barang secara terus menerus pada periode waktu tertentu. Banyak hal yang menjadi penyebab terjadinya inflasi, namun yang menjadi faktor umum biasanya adalah meningkatnya permintaan atau penawaran dan biaya produksi. Dalam pasar modal, *return* pada investasi tergantung pada dampak dari inflasi. Menurut David dan Veronesi (2013) berpendapat bahwa peran sinyal pada inflasi dalam waktu yang bervariasi dapat mendorong dinamika gabungan pada pasar saham dan obligasi.

Indonesia memandang kebijakan nilai tukar rupiah sebagai bagian integral dari keseluruhan campuran kebijakan moneter dan makroprudensial yang dirancang untuk mencapai stabilitas harga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan ekonomi serta stabilitas sistem moneter dan keuangan. Menurut UU No. 6 tahun 2009, Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas moneter di Indonesia memiliki hak untuk mengatur peredaran rupiah dalam setiap transaksi di Indonesia. BI dengan beberapa lembaga pemerintahan terkait membuat kebijakan yang mewajibkan semua transaksi yang dilakukan di Indonesia menggunakan mata uang rupiah. Tujuannya adalah untuk memastikan stabilitas rupiah sebagai mata uang Indonesia. Stabilitas tersebut diukur terhadap dua komponen yaitu komponen barang dan jasa dan komponen mata uang asing.

Saham dapat dinilai baik atau buruknya dengan melihat intensitas perdagangan melalui *trading day*. *Trading day* merupakan periode saham yang diperdagangkan di bursa. *Trading day* berpengaruh terhadap *return* saham (Tandelilin, 1999). Akan tetapi, *trading day* tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Budi dan Nurhatmini, 2003).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan latar belakang di atas, dipilih variabel bebas berupa frekuensi perdagangan, volume perdagangan, inflasi, nilai tukar rupiah dan *trading day* yang diuji pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu *return* saham. Maka peneliti mengangkat judul penelitian “ANALISIS PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN *TRADING DAY* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2018”.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *return* saham ?
5. Apakah *trading day* berpengaruh terhadap *return* saham ?

## TINJAUAN TEORI

### Investasi

Menurut UU No. 25 tahun 2007, investasi merupakan segala bentuk aktivitas menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Tujuan investasi adalah untuk memperoleh sebuah *return* maksimal atas pengembangan sebuah modal yang kita telah tanam agar tercapai sebuah kebebasan finansial dengan memaksimalkan imbal hasil tanpa mengabaikan faktor risiko.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pasar Modal**

Menurut UU No. 8 Tahun 1995, pasar modal adalah aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, emiten publik bersangkutan dengan efek yang diterbitkannya, serta profesi dan lembaga yang bersangkutan dengan efek. Instrumen pasar modal yang paling populer adalah saham (*stock*) (BEI, 2020).

## **Saham**

Saham adalah suatu instrumen pasar modal dimana dapat dijadikan sebagai bukti penyertaan modal seseorang atau pihak atau badan usaha dalam suatu emiten (BEI, 2020). Saham memiliki dua keuntungan yang dapat diperoleh bagi investor ketika membeli atau memilikinya yaitu:

1. Dividen, oleh perusahaan yang diperoleh berasal atas keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Dividen dapat dibagikan perusahaan berupa dividen saham dan berupa dividen.
2. *Capital gain*, selisih antara harga beli dan harga jual.

## **Metode Analisis Saham**

### **Analisis Teknikal**

Analisis teknikal adalah suatu teknik analisis yang menggunakan grafik dalam analisisnya (Maknun, 2010). Data yang dipakai dalam analisis ini telah dipublikasikan seperti indeks harga saham gabungan, harga saham, kapitalisasi pasar, volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan faktor yang bersifat teknis lainnya.

### **Analisis Fundamental**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis fundametal adalah analisis yang digunakan untuk menilai perusahaan berdasarkan faktor-faktor fundamentalnya. Dengan analisis fundamental, para analis atau investor dapat menganalisa dalam mengestimasi harga saham dimasa depan dengan memperkirakan nilai dari faktor-faktor fundamental dan mempraktikkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga dihasilkan estimasi atau perkiraan harga saham (Anastasia, 2003).

## **Frekuensi Perdagangan**

Frekuensi perdagangan adalah intensitas perdagangan dalam suatu saham. Saham yang berfrekuensi perdagangan tinggi diakibatkan karna saham tersebut aktif diperdagangkan dan juga disebabkan ada banyaknya minat para investor. Terjadinya sebuah penambahan permintaan saham, akan terjadinya peningkatan pada frekuensi perdagangan secara tidak langsung (Ang, 1997).

## **Volume Perdagangan**

Volume perdagangan adalah banyaknya saham yang di transaksikan pada periode tertentu. Dalam transaksi saham, volume perdagangan memiliki banyak fungsi dalam analisis teknikal yang salah satunya adalah untuk melihat likuid atau tidaknya suatu saham. Volume perdagangan di pasar saham dapat dinyatakan dengan jumlah saham yang diperdagangkan, jumlah perdagangan dan nilai perdagangan (Sabri, 2008).

## **Inflasi**

Tingkat inflasi adalah melonjaknya harga secara umum yang terjadi dalam suatu perekonomian (Samuelson dan Nordhaus, 2001). Peningkatan terhadap tingkat inflasi dapat memberikan efek negatif terhadap harga saham dan akan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyebabkan kebijakan ekonomi lebih ketat. Efek negatif yang dirasakan tentunya akan memotivasi para investor untuk menjual saham yang dimiliki, sehingga mengakibatkan fluktuasi harga saham meningkat (Hugida, 2010).

## **Nilai Tukar Rupiah**

Nilai tukar (kurs) merupakan komparasi antara harga mata uang negara satu terhadap mata uang negara lain (Musdholifah dan Tony, 2007). Kurs rupiah merupakan harga mata uang rupiah terhadap harga mata uang lain (Wiyani, 2005). Kurs adalah salah satu unsur yang berpengaruh terhadap kegiatan di pasar uang dan pasar saham karena investor akan lebih sangat berhati-hati dalam berinvestasi (Adiningsih, 1998).

## **Trading Day**

*Trading day* adalah periode saham yang ditransaksikan dalam lantai bursa (Maknun, 2010). *Trading day* akan dicatat bila suatu saham melangsungkan kegiatan perdagangan. Tandililin (1999) menyatakan bahwa *trading day* memiliki pengaruh terhadap imbal hasil saham.

## **Return Saham**

*Return* saham merupakan *profit* yang bisa diterima oleh para investor atas investasi yang telah dilakukannya (Maknun, 2010). *Return* saham adalah salah satu alasan yang mendorong investor dalam berinvestasi dan juga sebagai imbalan atas risiko pada investasi yang dilakukan (Husnan, 1998).

## Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara rumusan masalah pada penelitian.

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H2 : Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H3 : Inflasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H4 : Nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H5 : *Trading day* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Studi ini berfokus pada *return* saham yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti frekuensi perdagangan, volume perdagangan, inflasi dan *trading day* pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu gabungan subyek, variabel atau konsep yang mengkaji setiap anggotanya untuk dapat mengenal sifat populasi tersebut (Morissan, 2012).

Populasi dari studi ini adalah saham-saham pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel merupakan suatu unit dari keseluruhan serta kekhususan yang terdapat pada sebuah populasi (Sugiyono, 2008). Sampel yang dipilih pada studi ini adalah semua saham di Indonesia yang memiliki kapitalisasi pasar lebih dari 10 triliun selama periode 2016-2018 dengan minimal 30 emiten. Pemilihan sampel pada studi ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel atas keputusan subyektif peneliti, dimana digunakan syarat yang harus dipenuhi oleh sampel sebagai kriteria (Algifari, 2002).

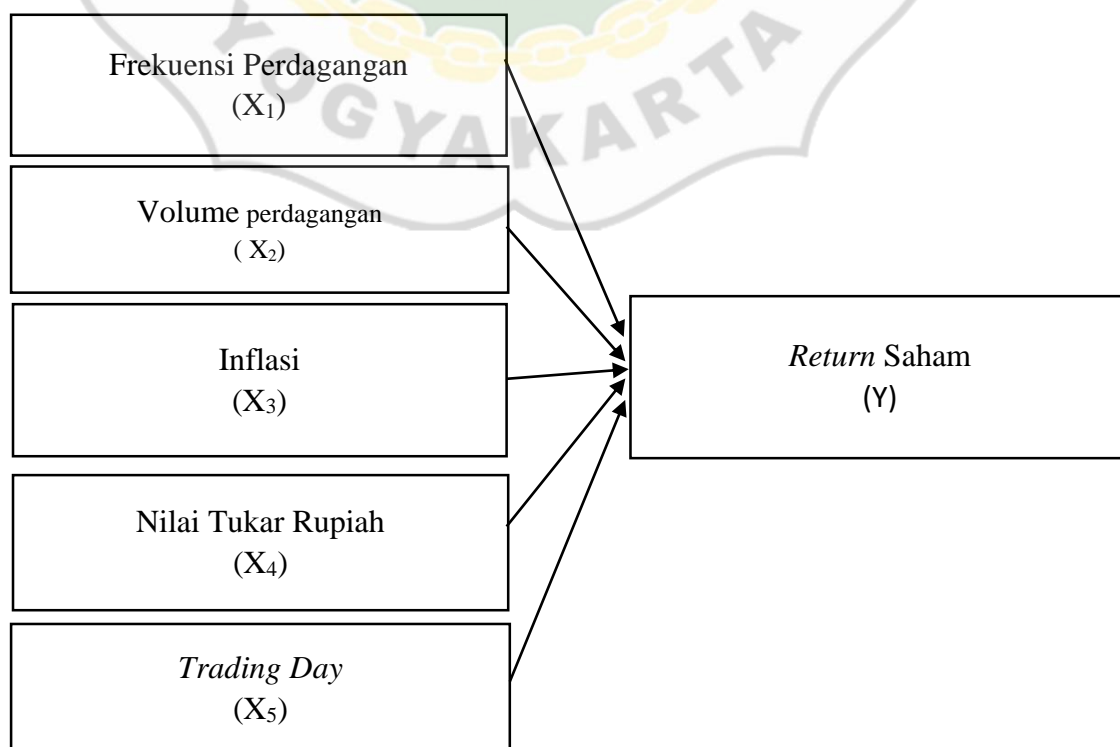
## Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipilih pada studi ini merupakan data sekunder. Data yang digunakan bersifat ringkasan mengenai frekuensi perdagangan, volume perdagangan, nilai tukar rupiah, inflasi, *trading day* dan *return* saham. Data didapatkan menggunakan cara *download* pada *website* resmi Bursa efek Indonesia berupa ringkasan saham dari tahun 2016-2018.

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen merupakan variabel yang bebas dan tidak terhubung oleh variabel lain (Maknun, 2010). Variabel bebas pada studi ini adalah nilai tukar rupiah, frekuensi perdagangan, inflasi, volume perdagangan dan *trading day*. Variabel dependen adalah variabel yang terikat dan tergantung oleh variabel lain (Maknun, 2010). Variabel terikat pada studi ini adalah *return* saham.

## Model Penelitian



## **Metode dan Teknik Analisis**

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menguji karakteristik pada sebuah data. Karakteristik dalam analisis deskriptif ialah maksimum, minimum, standar deviasi, *mean*.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai apakah data yang dipakai pada studi tidak atau berdistribusi normal (Raharjo, 2019).

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai apakah model regresi terdapat adanya hubungan (korelasi) antar variabel independen (Raharjo, 2019).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variasi pada nilai residual satu ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Namun jika variasi pada nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap maka disebut homoskedastisitas. (Raharjo, 2019).

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai apakah pada model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pada periode  $t$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka disebut terdapat problem autokorelasi (Raharjo, 2019).

## Uji Regresi

Analisis regresi adalah suatu metode analisis hipotesis penelitian yang berfungsi untuk mencari apakah terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Raharjo, 2014). Dalam uji regresi linear berganda terdapat 3 uji yaitu :

1. Uji  $t$  adalah salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Raharjo, 2014).
2. Uji  $F$  adalah salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk menjawab apakah variabel bebas secara meyakinkan dapat memprediksi variabel terikat (Raharjo, 2016).
3. Analisis koefisien determinasi ( $R$  Square) adalah suatu metode dalam analisis regresi yang merupakan suatu proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat diprediksi dari variabel independen.  $R$  ini adalah ukuran keseluruhan dari kekuatan asosiasi, dan tidak mencerminkan sejauh mana variabel independen tertentu dikaitkan dengan variabel dependen (Raharjo, 2017).

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Perdagangan	408	108	11757	2911,51	1954,948
Volume Perdagangan	408	240300	259158000	26107789,95	38774722,180
Inflasi	408	2,88	4,45	3,4858	0,48563
Nilai Tukar Rupiah	408	13050	14909	13667,33	565,550
Trading Day	408	52	63	60,33	3,452
Return Saham	408	-0,72265	0,62088	0,0254166	0,15400738
Valid N (listwise)	408				

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, artinya setiap variabel mempunyai nilai rata-rata dan standar deviasi yang bervariasi dan jauh berbeda dengan variabel lainnya.

## Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	408
<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>	0,998
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,272

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa data pada studi ini berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi uji normalitas.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Frekuensi perdagangan	0,452	2,211
Volume perdagangan	0,453	2,206
Inflasi	0,598	1,673



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai tukar rupiah	0,645	1,551
Trading day	0,861	1,161

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada setiap variabel independen dalam studi ini.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Significance
Frekuensi perdagangan	0,497
Volume perdagangan	0,924
Inflasi	0,977
Nilai tukar rupiah	0,290
Trading day	0,775

Tabel 4.4 menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena nilai sig. melebihi 0,05 pada semua variabel independen

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,164 <sup>a</sup>	0,027	0,015	0,15287567	2,040

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil diatas tersebut memperlihatkan bahwa model regresi ini terletak pada daerah tidak terkena gejala autokorelasi.

## Analisis Regresi

### Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	- 0,066	0,342		-0,193	0,847
Frekuensi Perdagangan	-2,40E-006	0,000	-0,030	-0,416	0,678
Volume Perdagangan	1,44E-010	0,000	0,036	0,496	0,620
Inflasi	0,027	0,020	0,086	1,348	0,179
Nilai Tukar Rupiah	-2,03E-005	0,000	-0,075	-1,218	0,224
Trading Day	0,005	0,002	0,103	1,947	0,052

Angka t-hitung variabel Frekuensi Perdagangan -0,416 tidak melebihi t-tabel 1,282. Angka signifikansi 0,678 melebihi 0,1. Keputusan yang dapat peneliti simpulkan adalah hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut memperlihatkan bahwa frekuensi perdagangan dapat berdampak menurunkan *Return Saham*.

Angka t-hitung variabel Volume Perdagangan 0,496 tidak melebihi t-tabel 1,282. Angka signifikansi 0,620 melebihi 0,1. Keputusan yang dapat peneliti simpulkan adalah hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut memperlihatkan bahwa volume perdagangan dapat berdampak menurunkan *Return Saham*.

Angka t-hitung variabel Inflasi 1,348 melebihi t-tabel 1,282. Angka signifikansi 0,179 melebihi 0,1. Keputusan yang dapat peneliti simpulkan adalah hipotesis ketiga ditolak. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Inflasi dapat berdampak menurunkan *Return Saham*.

Angka t-hitung variabel Nilai Tukar Rupiah -1,218 tidak melebihi t-tabel 1,282. Angka signifikansi 0,224 melebihi 0,1. Keputusan yang dapat peneliti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

simpulkan adalah hipotesis keempat ditolak. Hal tersebut memperlihatkan bahwa nilai tukar rupiah dapat berdampak menurunkan *Return* Saham.

Angka t-hitung variabel *trading day* 1,947 melebihi t-tabel 1,282. Angka signifikansi 0,052 tidak melebihi 0,1. Keputusan yang dapat peneliti simpulkan adalah hipotesis kelima diterima. Hal tersebut memperlihatkan bahwa *Trading Day* dapat berdampak menaikkan *Return* Saham.

## Uji F

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,258	5	0,052	2,210	0,053(a)
Residual	9,395	402	0,023		
Total	9,653	407			

Tabel 4.7 memperlihatkan keputusan yang dapat peneliti simpulkan adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergambar pada persamaan model regresi.

## Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,164(a)	0,027	0,015	0,15287567

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dihasilkan angka *R Square* sejumlah 0,027 (2,7%). Artinya nilai semua variabel bebas hanya dapat mendeskripsikan variabel terikat sejumlah 2,7% dan sisanya sejumlah 97,3% dideskripsikan dengan variabel lain.

## Pembahasan

### **Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap *Return Saham***

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) mengatakan bahwa frekuensi perdagangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan pada uji t, Variabel frekuensi perdagangan mempunyai angka *sig.* 0,678 melebihi 0,10, maka hipotesis ditolak yang berarti berpengaruh negatif terhadap *return saham* dan memiliki angka *R Square* sejumlah 2,7%. Dengan demikian, artinya saham yang mempunyai frekuensi perdagangan tinggi tidak memperlihatkan bahwa saham-saham tersebut dapat menguntungkan bagi para investor karena tidak dapat memicu untuk meningkatkan *return* saham. Berdasarkan pada studi yang diteliti oleh Yusra (2019), mengatakan bahwa frekuensi perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena perusahaan bisa membuat keuntungan dari penjualan dan jenis lain dari penghasilan tanpa terlibatnya faktor frekuensi perdagangan.

### **Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return Saham***

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) mengatakan bahwa volume perdagangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel volume perdagangan memiliki nilai *sig.* 0,620 melebihi 0,10, maka hipotesis ditolak yang berarti berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan memiliki angka *R Square* sejumlah 2,7%. Dengan demikian, artinya saham yang mempunyai volume perdagangan tinggi tidak memperlihatkan bahwa saham-saham tersebut dapat menguntungkan bagi para investor karena tidak dapat memicu untuk meningkatkan *return* saham. Menurut Azizah (2017), mengatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena adanya dampak fluktuasi nilai harga saham dimana menyebabkan ketidakpastian *return* terhadap saham karena harga saham yang naik turun.

## **Pengaruh Inflasi Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) mengatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel inflasi memiliki nilai *sig.* 0,179 melebihi 0,10, maka hipotesis ditolak yang artinya berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan memiliki nilai *R Square* sebesar 2,7%. Dengan demikian, artinya *return* saham yang diharapkan akan menurun akibat tingkat inflasi yang tinggi. Menurut Sudarsono dan Sudiyatno (2016), meningkatnya inflasi membuat kapabilitas belanja masyarakat menjadi menurun karena meningkatnya harga-harga yang membuat perdagangan menurun dan investor cenderung menghindari inflasi sehingga mengakibatkan *return* juga menurun.

## **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) mengatakan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel nilai tukar rupiah menunjukkan nilai *sig.* 0,224 melebihi 0,10, maka hipotesis ditolak yang berarti berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan memiliki angka *R Square* sebesar 2,7%. Dengan demikian, artinya fluktuasi kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya *return* pada saham dan bisa dibilang bahwa *return* saham ditentukan oleh tingkat perubahan harga saham, karena perkembangan nilai tukar memiliki hubungan negatif dengan *return* saham. menurut Heru (2008), menurunnya nilai tukar rupiah mencerminkan lemahnya perekonomian Nasional yang menyebabkan melemahnya kinerja suatu perusahaan dan investasi di pasar modal menjadi berkurang. Oleh karena itu, para investor lebih memilih menyimpan uangnya dalam bentuk mata uang asing (Dollar AS) dan tidak tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal.

## **Pengaruh *Trading Day* Terhadap *Return Saham***

Hipotesis kelima ( $H_5$ ) mengatakan bahwa *trading day* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Variabel *trading day* memiliki angka sig. 0,052 tidak melebihi 0,10, maka hipotesis diterima yang berarti berpengaruh positif terhadap *return* saham dan memiliki *R Square* determinasi sebesar 2,7%. Dengan demikian, bisa dibayangkan bahwa meningkatnya *return* saham justru diakibatkan oleh peningkatan jumlah hari perdagangan saham di lantai bursa. Hasil studi ini sependapat dengan Supriyono dan Wibowo (2008) yang menyatakan *trading day* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil studi yang telah diteliti, peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa, bersumber pada hasil uji regresi menyatakan bahwa variabel frekuensi perdagangan terhadap *return* saham tidak berpengaruh signifikan. Sehingga, hal ini artinya frekuensi perdagangan saham yang lebih tinggi dapat menurunkan *return* saham. hal tersebut bisa terjadi karena adanya pengaruh faktor-faktor internal (penjualan, pemasaran) dan faktor-faktor eksternal (inflasi dan perubahan suku bunga) pada perusahaan tersebut.

Bersumber pada hasil uji regresi menyatakan bahwa variabel volume perdagangan dengan *return* saham tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, artinya saham yang memiliki volume perdagangan besar dapat memicu untuk menurunkan *return* saham karena adanya pengaruh fluktuasi nilai harga saham.

Bersumber pada hasil uji regresi menyatakan bahwa variabel inflasi dengan *return* saham tidak memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian, artinya *return*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham yang diharapkan akan menurun akibat tingkat inflasi yang tinggi. Meningkatnya inflasi membuat daya beli masyarakat menjadi lemah, penjualan menurun yang mengakibatkan pendapatan juga menurun dan investor cenderung menghindari inflasi.

Bersumber pada hasil uji regresi menyatakan bahwa variabel nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh signifikan dengan *return* saham. Dengan demikian, artinya perkembangan nilai tukar rupiah mengakibatkan rendahnya *return* pada saham karena menurunnya kurs rupiah mencerminkan lemahnya perekonomian Nasional yang menyebabkan melemahnya kinerja suatu perusahaan dan investasi di pasar modal menjadi berkurang.

Bersumber pada hasil uji regresi menyatakan bahwa variabel *trading day* memiliki pengaruh signifikan dengan *return* saham. Dengan demikian, bisa dibayangkan bahwa meningkatnya *return* saham justru diakibatkan oleh peningkatan jumlah hari perdagangan saham di lantai bursa.

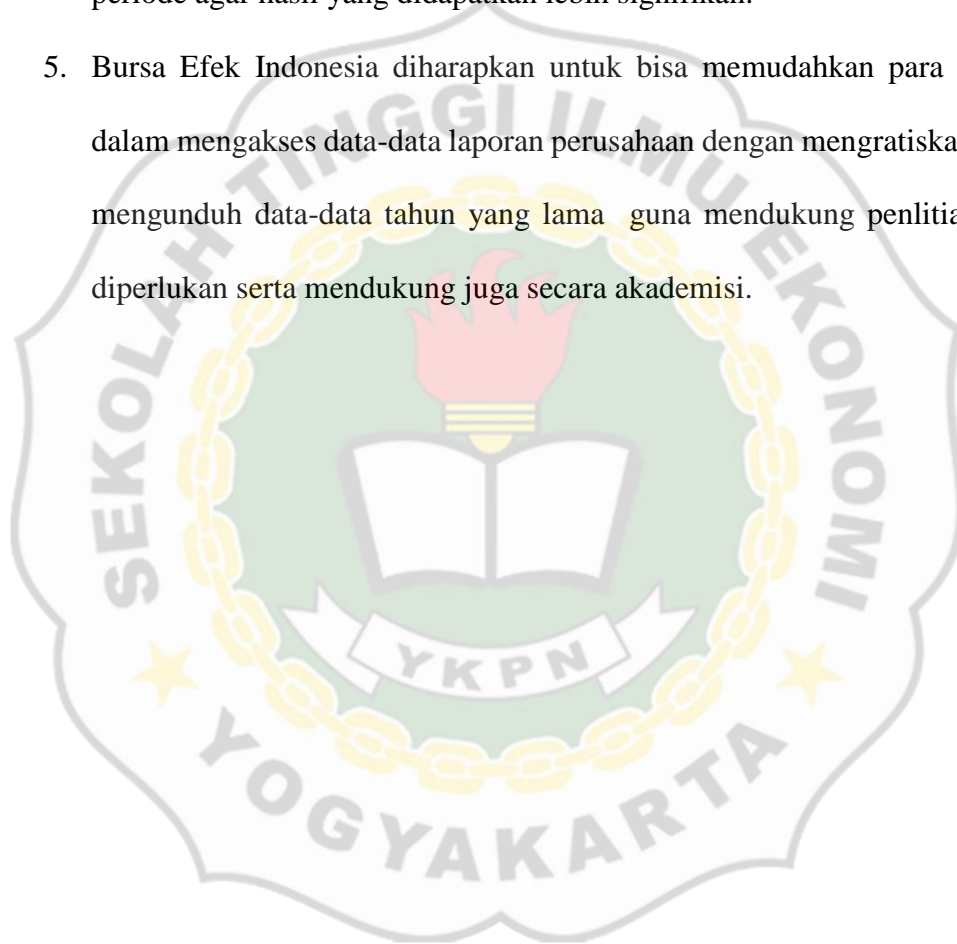
## Saran

Bersumber pada hasil pada pembahasan dan simpulan diatas, sehingga saran yang bisa peneliti berikan yakni:

1. Investor hendaknya mempertimbangkan *trading day* karena variabel membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan dan bisa dipilih sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah investasi.
2. Untuk studi selanjutnya dapat menambah validitas hasil penelitian menggunakan kriteria sampel lain yang ada di Bursa Efek Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan variasi dari faktor-faktor atau variabel lainnya yang dapat mewakili penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk mengerjakan studi dengan periode atau *range* waktu yang makin panjang lagi seperti lima tahun periode agar hasil yang didapatkan lebih signifikan.
5. Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk bisa memudahkan para peneliti dalam mengakses data-data laporan perusahaan dengan menggratiskan untuk mengunduh data-data tahun yang lama guna mendukung penelitian yang diperlukan serta mendukung juga secara akademisi.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aldiningsih, S. (1998). *STATISTIK*. Yogyakarta: BPFE.
- Algifari. (2002). Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi. *BPFE, Yogyakarta*.
- Anastasia, N. (2003). ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, Universitas Kristenn Petra*, 123-132.
- Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia Edisi I. *Media Soft, Indonesia*.
- Azizah, I. U. (2017). PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DALAM INDEKS SAHAM SYARI'AH INDONESIA TAHUN 2013-2015. *Skripsi*.
- BEI. (2020). Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Brogaard, J. (2010). High frequency trading and its impact on market quality. *SSRN Working Paper*.
- Budi, I. S. (2003). Pengaruh Hari Perdagangan dan Exchange Rate Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Jakarta. *Wahana, Vol. 6 No. 1*, 59 – 73.
- Chordia, T., & Swaminathan, B. (2002). Trading Volume and Cross-Autocorrelations in Stock Returns. *The Journal of Finance, Vol. LV, No. 2*, 913 – 935.
- D., S. P. (1997). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- David, A., & Veronesi, P. (2013). What ties return volatilities to price valuations and fundamentals? *Journal of*, 682-746.
- Faoriko, A. (2013). PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH, TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *Skripsi*.
- Francis, J. C. (1988). Management of Investment, 2nd ed. *International Editions Financial Series, Singapore : McGraw Hill*.
- Geriadi, M. A., & Wiksuana, I. G. (2017). PENGARUH INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (RISIKO SISTEMATIS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9*.
- Helmi, A. (2004). Kajian Faktor Fundamental Perusahaan ; Frekuensi, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar yang mempengaruhi return saham LQ45 (1998-2002). *Tesis Program MM Undip (tidak dipublikasi), Semarang*.
- Hugida, L. (2010). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode Tahun 2006-2009).
- Husnan, S. (1998). Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas. *UPP-AMP YKPN, Yogyakarta*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indonesia, B. (2009, January 13). *UU No.6 Tahun 2009*. Diambil kembali dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Kuangan, O. J. (2007). *Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal*. Diambil kembali dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Kuangan, O. J. (t.thn.). *UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Diambil kembali dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Khrisna. (2017, August 23). *Data Primer dan Sekunder*. Diambil kembali dari datariset.com: [http://datariset.com/olahdata/detail/data-primer-dan-sekunder#:~:text=Data%20penelitian%20ada%20dua%20macam%20yaitu%20data%20sekunder%20dan%20data%20primer.&text=Data%20sekunder%20\(dalam%20bahasa%20yang,merupakan%20hasil%20dari%20hasil%20labolatorium](http://datariset.com/olahdata/detail/data-primer-dan-sekunder#:~:text=Data%20penelitian%20ada%20dua%20macam%20yaitu%20data%20sekunder%20dan%20data%20primer.&text=Data%20sekunder%20(dalam%20bahasa%20yang,merupakan%20hasil%20dari%20hasil%20labolatorium).
- Maknun, L. (2010). ANALISIS PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR, DAN TRADING DAY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE. *Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Morissan. (2012). *Pengertian Populasi Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari [statistikian.com: statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html](http://statistikian.com/statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html)
- Musdholifah, & Tony. (2007). *Pengertian Kurs Atau Nilai Tukar Rupiah Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari <http://www.ilmuekonomi.net/2016/05/pengertian-kurs-atau-nilai-tukar-rupiah-menurut-para-ahli.html>
- Nugroho, H. (2008). ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, KURS DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INDEKS LQ45 (Studi Kasus Pada BEI Periode 2002-2007). *TESIS*.
- Poetri. (2013). Diambil kembali dari Seputar Forex: <https://www.seputarforex.com/artikel/definisi-dan-pengertian-investasi-119302-31>
- Prihantini, R. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Roa, Der Dan Cr Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006).
- Raharjo, S. (t.thn.). *Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Deskriptif, Uji Regresi Linier Berganda*. Diambil kembali dari <https://www.spssindonesia.com/>
- Riski, A. F. (t.thn.). *Pilih Mana? Investasi di Pasar modal atau di Pasar Uang?* Diambil kembali dari Kampung Pasar Modal: <https://kampungpasarmodal.com/forum-diskusi/detail/5/pilih-mana-investasi-di-pasar-modal-atau-di-pasar-uang?page=7>
- Ross, S. (1989). Information and volatility: The no-arbitrage martingale approach to timing and. *The Journal of Finance* 25, 1-17.
- Sabri, N. R. (2004). "Volatility and Market Crisis in Emerging Economies". *Review of Accounting and Finance*, 59-83.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sabri, N. R. (2008). "High volatility and stock market crises in developed economies".  
*Manuscript under publication.*
- Singarimbun, M. d. (2006). *Metode dan Proses Penelitian*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Sitinjak, E. L. (2003). Indikator-Indikator Pasar Saham Dan Pasar Uang yang Saling Berkaitan Ditinjau Dari Pasar Saham Sedang Bullish dan Bearish. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen: vol.3 no.3.*
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE).*
- Sugiyono. (2008). *Pengertian Sampel Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari statistikian.com: statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html
- Supriyono, E. d. (2008). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week-Four Effect di Bursa Efek Jakarta. *Utilitas Jurnal Manajemen & Bisnis Vol. XVI, 54-62.*
- Suratna. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENJUALAN SUKUK RITEL 005 PADA PASAR MODAL SYARIAH. *Skripsi.*
- Tandelilin, E., & Algifari. (1999). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14, No. 4, 111 – 123.*
- Tony, M. d. (t.thn.). *Pengertian Kurs Atau Nilai Tukar Rupiah Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari [www.ilmuekonomi.net](http://www.ilmuekonomi.net)
- Wiyani, W., & Wijayanto, A. (2005). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga. *Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.9. No.3., 884 – 903.*
- Yusra, M. (2019). PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN , TRADING VOLUME, NILAI KAPITALISASI PASAR, HARGA SAHAM, DAN TRADING DAY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 65-74.*